

Wacana Satu Data Kependudukan Terintegrasi, Ini Pesan Gerindra Ke Pemerintah



Realitakyat.com - Anggota Komisi I DPR RI, Rachel Maryam sambut baik soal rencana pemerintah yang akan membuat suatu sistem satu data kependudukan.

Dalam wacana tersebut, nantinya pemerintah akan melakukan suatu penggabungan antara data pribadi dengan satu data kependudukan.

Rachel mengatakan dengan satu data kependudukan yang terintegrasi dengan data pribadi tentu akan memberikan manfaat untuk masyarakat.

"Saya pikir ini sebuah rencana yang bagus. Karena sistem satu data kependudukan yang terintegrasi tentu akan banyak manfaatnya," kata Rachel saat dihubungi, Rabu (9/6/2021).

Meski begitu, Rachel mewanti-wanti pada pemerintah kalau dalam pelaksanaannya nanti tentu data tersebut harus dijaga supaya dapat berjalan sesuai fungsinya.

Pasalnya, tutur Rachel akan terasa sangat berbahaya bila ada penyalahgunaan data oleh oknum tertentu apalagi untuk kepentingan politik.

"Hanya saja pelaksanaannya harus dijaga agar berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya, jangan sampai ada penyalahgunaan. Misalnya untuk kepentingan politik," tuturnya.

Politisi Gerindra tersebut juga menyatakan perlu ada lembaga yang independen untuk memastikan keamanan data tersebut, supaya kasus kebocoran data tidak terulang kembali.

"Kita juga tentunya tidak mau kedepan ada lagi kasus kebocoran data. Harus ada lembaga independen yg menampung dan menjaga data2 ini," ujarnya.

Menutup pernyataannya, Rachel menyebut kalau saat ini Komisi I DPR RI terus melakukan pematangan dalam membahas Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP).

"Itulah sebabnya kami di komisi 1 juga sedang terus membahas ruu perlindungan data pribadi dengan pemerintah," tutupnya. **[prs]**